

Pengembangan Usaha UMKM Hasrat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Dumati Kec.Telaga Biru Kab. Gorontalo

Abdullah, Taufik Malik, Safitri Mohi, Risman Suleman, Fitri Widyastari,
(Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo)
abdullah_sakka@iaingorontalo.ac.id, kksdumati20021@gmail.com

Abstract: This research is a research on the development of UMKM Hasrat businesses located in the village of Dumati, Kec. Telaga Biru. This research specifically aims at MSME business actors to increase their creativity to create new things into a big business so that they can create more jobs for people affected by the current Covid-19 pandemic. The method used in this research is a qualitative method that utilizes descriptive data in the form of written or spoken words from people and actors obtained from interviews and observations. Based on observations, the results obtained are that in addition to being a support for the community's economy, MSME Desire itself can also reduce poverty and unemployment rates with the most basic main problems faced by MSME actors, namely: 1.) Increased Raw Material Prices and 2.) Consumers who different characters. These are some of the problems that require more attention from the Gorontalo regional government, especially the cooperative and UMKM offices so that this business can grow and develop properly.

Keywords: UMKM business development, Pia Jagung Dumati, Covid-19

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian Pengembangan usaha UMKM Hasrat yang bertempat di Desa Dumati Kec. Telaga Biru. Penelitian ini secara khusus bertujuan kepada pelaku usaha UMKM Hasrat agar lebih meningkatkan kreativitas untuk menciptakan hal baru menjadi sebuah usaha yang besar sehingga dapat menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan terhadap masyarakat yang terkena dampak pandemic covid-19 saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kualitatif* yang memanfaatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang didapatkan dari hasil wawancara maupun observasi. Dengan berdasarkan observasi, hasil yang didapatkan adalah selain menjadi penopang ekonomi masyarakat, UMKM Hasrat sendiri juga dapat mengurangi angka kemiskinan dan tingkat pengangguran dengan permasalahan utama yang paling mendasar dihadapi oleh pelaku UMKM yakni : 1.) Meningkatnya Harga Bahan Baku dan 2.) Konsumen yang berbeda karakter. Beberapa permasalahan inilah yang memerlukan perhatian yang lebih dari pemerintah daerah gorontalo khususnya dinas koperasi dan UMKM agar usaha ini dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Kata kunci: pengembangan usaha UMKM, Pia Jagung, Pandemi covid-19

Pendahuluan

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (Agni Hikmah permadi, 2020) Dengan adanya UMKM sangat memberi manfaat yang dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat terlebih lagi pada masyarakat Desa Dumati, selain itu juga dapat menciptakan kreatifitas dan inovasi yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur kebudayaan masyarakat. Pada sisi lain, UMKM mampu membentuk tenaga kerja dalam bentuk skala yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi angka kemiskinan dan tingkat pengangguran karena mengingat jumlah penduduk yang besar sehingga hal ini dapat menjadi solusi bagi perekonomian masyarakat. Maka dari itulah kita dapat menyimpulkan bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami sehingga mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.

Program pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, dan pada akhirnya akan menjadi ketup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan kinerja UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua usaha. Didalam pengembangan kinerja usaha UMKM bukan semata mata merupakan tanggung jawab pemerintah. Tetapi pihak UMKM sebagai internal yang akan dikembangkan dapat bekerja sama dengan pemerintah dalam usaha pengembangan kinerja usaha UMKM, karena para pelaku UMKM memiliki banyak potensi dalam menciptakan sebuah kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberi pemerintah. Terdapat beberapa kontribusi UMKM dalam perekonomian Negara, yakni :

1. UMKM sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. Alasan utamanya adalah tingginya angka penerapan tenaga kerja oleh UMKM.
2. UMKM juga memiliki peran penting dalam pemerataan ekonomi masyarakat. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM memiliki lokasi di berbagai tempat.

3. UMKM dapat memberikan pemasukan bagi Negara dalam bentuk devisa (Dindin Abdurrahim, 2020)

Salah satu desa di daerah kec. Telaga Biru tepatnya di desa Dumati banyak berkembang industri dengan jenis olahan dan skala usaha yang beragam, sehingga desa Dumati merupakan tempat terbentuknya berbagai macam industri usaha salah satunya "Pia Jagung Dumati" yang letaknya di desa Dumati Kec. Telaga Biru Dusun 1, berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKS-DR IAIN Sultan Amai Gorontalo "Pia Jagung Dumati" merupakan salah satu UMKM binaan dari Bank Indonesia yang diresmikan tepat pada tahun 2019. Jenis usaha pia jagung dumati inilah yang menjadi produk unggulan di desa Dumati kec. Telaga Biru usaha ini sangat berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat karena pada dasarnya jagung merupakan komoditi tanaman pangan yang mudah untuk di budidayakan sepanjang musim. Ada terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh kelompok usaha Pia Jagung Dumati dalam pengembangan usahanya.

Keberadaan UMKM ini perlu untuk dikembangkan karena pengembangan ini akan berpengaruh penting terhadap peningkatan perekonomian masyarakat untuk mencapai kesejahteraan. Tujuan dari observasi yang dilakukan untuk mengetahui serta mendeskripsikan tentang pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah atau biasa dikenal dengan UMKM melalui kelompok usaha "Pia Jagung" di desa Dumati kec. Telaga Biru.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kualitatif* yang memanfaatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang didapatkan dari hasil wawancara maupun observasi. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk observasi terhadap satu kelompok usaha yang di jalankan oleh masyarakat desa Dumati dalam pencegahan tingkat pengangguran dimasa pandemi covid-19 saat ini, yang mana hal ini memberi dampak yang besar terhadap perekonomian. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui mengenai kinerja dari para pekerja di kelompok usaha tersebut dengan memperoleh berupa data dari pemilik kelompok usaha tersebut. Kegiatan observasi ini tentu dilakukan dengan melalui musyawarah bersama dengan seluruh anggota KKS-DR dan berkoordinasi

dengan pihak pemerintah Desa dan juga pada pemilik kelompok usaha Hasrat, nantinya hasil observasi akan diketahui ketika kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Kemudian data yang dikumpulkan akan kembali di olah sehingga menjadi sebuah informasi bagi masyarakat lain tentang UMKM hasrat yang ada di desa dumati tersebut.

Narasumber yang diharapkan adalah pemilik dari UMKM produk pia tepung jagung tersebut. Desa Dumati ini terletak disebuah Kabupaten Gorontalo tepatnya ditengah tengah antara jarak ke kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo, Pemerintah perlu mengetahui perihal UMKM Hasrat ini atau kelompok-kelompok usaha lainnya yg ada di daerah Gorontalo. Sebuah UMKM atau kelompok usaha akan sangat berkembang jika mendapat perhatian pemerintah, dimasa pandemi saat ini berpotensi mengganggu perekonomian masyarakat namun dengan adanya sebuah UMKM itu sangat membantu untuk menjaga kestabilan perekonomian masyarakat. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan harapan kelompok usaha atau UMKM yang ada khususnya di desa Dumati akan lebih meningkat dan akan memeberikan motivasi kepada para pelaku usaha yang lainnya.

Fokus dalam observasi ini yaitu :

1. Pengembangan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) melalui fasilitas pihak eksternal dan pihak internal pada kelompok usaha " Pia Jagung Dumati" di desa Dumati kec. Telaga biru Kab.Gorontalo yang meliputi :
 - a. Pengembangan secara internal dari kelompok usaha "Pia Jagung Dumati" di desa Dumati Kec.Telaga Biru Kab. Gorontalo diantaranya :
 - 1) Pengadaan permodalan
 - 2) Inovasi dari hasil produksi
 - 3) Persediaan sarana dan prasarana produksi
 - b. Pengembangan secara eksternal dengan adanya bantuan dari dinas koperasi dan UKM kab.gorontalo diantaranya :
 - 1) Pemberian akses UMKM terhadap sumber sumber permodalan
 - 2) Peningkatan promosi produk
 - 3) Perluasan pemasaran produk
 - 4) Pengadaan pembinaan dan pelatihan

2. Masalah dalam pengembangan Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dilakukan oleh kelompok usaha "pia jagung dumati" di desa dumati kec.telaga biru kab.gorontalo meliputi :
- a. Meningkatnya harga bahan baku
 - b. Sumber daya manusia yang terbatas
 - c. Memiliki permasalahan dalam permodalan
 - d. Kurangnya sarana dan prasarana
 - e. Kurangnya akses pemasaran produk

Analisis data dalam observasi ini dilakukan dalam berbagai tahapan diantaranya :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan data yang digunakan untuk mendukung hasil dari observasi. Agar mampu memberikan mereka kontribusi secara penuh untuk mencapai kemajuan pada level nasional.

Manfaat Observasi

Dengan dilakukannya observasi ini akan member hal baru terhadap perkembangan UMKM yang ada di Daerah Gorontalo lebih khusus kepada pelaku usaha UMKM Hasrat agar lebih meningkatkan kreativitas untuk menciptakan hal baru menjadi sebuah usaha yang besar sehingga bisa untuk menciptakan lagi dan lebih banyak lapangan pekerjaan terhadap masyarakat yang terkena dampak pandemic covid-19 saat ini. Dan juga diharapkan menjadi motivasi bagi orang orang yang belum atau yang ingin memulai sebuah usaha baru.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah UMKM

UMKM Olahan Pia Jagung didirikan pada tahun 2012, ini didasari karena tidak adanya usaha yang secara real dijalankan oleh para petani jagung karena pada saat itu mereka hanya mengandalkan penjualan dari bahan baku yakni jagung dengan keuntungan yang diperoleh tidak mencapai 50%. Berdasarkan permasalahan inilah, pemilik UMKM Hasrat memiliki pemikiran bagaimana bahan baku jagung ini dapat memiliki nilai yang lebih dipasaran. Dengan pemikiran ini, maka terciptalah salah satu olahan jagung yang dinamakan Produk Pia Tepung Jagung di Desa Dumati.

Tujuan yang mendasar dibuatnya usaha ini tidak lain adalah untuk mengurangi pengangguran yang berada di gorontalo itu sendiri, yang dimana

banyak para sarjana yang menjadi pengangguran. Bapak Zufri Harun adalah seorang petani yang berusia 49 tahun merupakan pemilik atau pendiri dari kelompok usaha Pia Jagung ini, UMKM hasrat ini memanfaatkan jagung sebagai olahan dari ole-ole khas daerah Gorontalo. Dikatakan UMKM hasrat ialah sebuah kelompok usaha yang di dirikan untuk membantu atau membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat daerah setempat. Hal itu dilakukan agar mengurangi tingkat pengangguran dan angka kemiskinan yang memungkinkan akan terjadi saat pandemi covid-19.

UMKM Hasrat ini juga merupakan sebuah UMKM yang menjadi binaan Bank Indonesia yang disahkan pada tanggal 26 september 2019 oleh Bapak Erwin Rijanto. Kelompok usaha ini diharapkan mampu untuk memberi manfaat terhadap masyarakat terutama bagi perekonomian masyarakat. Usaha Pia Jagung ini diharapkan bisa untuk dipasarkan diluar dari daerah Gorontalo tentu dengan bantuan dari pihak pemerintah terhadap sarana dan prasarana yang memungkinkan hal itu terjadi. Bukan saja Pia Jagung mereka juga memproduksi berbagai macam jeis kue untuk paket lebaran ini membuktikan bahwa kreativitas perlu untuk mengembangkan UMKM, sebagian besar pekerja adalah masyarakat yang tinggal di daerah desa Dumati. Kita ketahui bersama bahwa sebuah usaha atau kelompok usaha perlu untuk pengadaan sumber daya manusia yang merupakan penghasil produk UMKM.

Konsep Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)

Pada Bab I pasal 1 UU No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah adalah :

- a. Usaha mikro adalah suatu usaha produktif yang merupakan milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan usaha perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang undang.

- c. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan (Feni Dwi Anggraeni, 2020)

Berdasarkan penjelasan definisi diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah adalah suatu bentuk usaha perorangan yang memenuhi kriteria. Sebagaimana dalam pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia yang dimaksud dalam pasal 16 ayat 1 huruf C sebagaimana dilakukan dengan cara :

- a. Memasyarakatkan serta memberdayakan kewirausahaan
- b. Meningkatkan keterampilan teknis dan juga manajerial usaha mikro, kecil, dan menengah.
- c. Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan serta pelatihan sebagai motivasi dan kreatifitas bisnis dan penciptaan sebuah wirausaha baru.

Dari ketiga aspek diatas dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia merupakan subyek yang paling terpenting dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Mengurangi Angka Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran

Tujuan utama pembangunan Usaha mikro, kecil, dan menengah oleh pak Jufri Harun juga untuk membantu atau mengurangi tingkat penganggura di daerah Gorontalo itu sendiri terkhusus di Desa Dumati. Hal ini sangat memberi dampak positif pada lingkungan sekitar yang mana mampu untuk menghasilkan lapangan pekerjaan bagi para pengangguran. Sebab kita tau bersama bahwa kasus pengangguran ini sangat susah di atasi. UMKM adalah salah satu sektor perekonomian yang potensial dan memberikan banyak manfaat kepada masyarakat terutama golongan menengah kebawah. Selain sektor potensial UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja serta pertumbuhan ekonomi.

Besarnya pengaruh UMKM terhadap perekonomian ini sangat tidak lepas juga dari perhatian pemerintah. Kata pak Jufri harun pemilik usaha pia jagung, setelah satu tahun usaha ini berjalan, ditahun 2013 dari pihak pemerintahan yaitu dari sektor pertanian yang mendampingi usaha ini dengan memberikan bantuan berupa alat pembantu untuk memudahkan proses pembuatan pia jagung itu sendiri. (pak Jufri Harun 2021).

Selain mendapat keuntungan perkembangan usaha mikro, kecil, menengah juga membantu sektor perekonomian pemerintah di indonesia. Jika dilihat dari perkembangannya saat ini UMKM memiliki peluang yang cukup besar untuk mengatasi pengangguran. Perkembangan UMKM bukan menjadi faktor penentu bahwa usaha yang didirikan sukses dan mendapat keuntungan yang besar, usaha mikro, kecil, dan menengah akan menjadi salah satu kesempatan baik untuk menciptakan peluang usaha dan peluang pekerjaan bagi pengangguran. Kelangsungan usaha tersebut juga tergantung bagaimana cara dalam mengolahnya, satu hal yang perlu ditingkatkan kembali kontribusi produk UMKM dalam pangsa ekspor. Saat ini kontribusi ekspor masih jauh tertinggal, banyak sekali terlihat di sekitar kita UMKM yang didirikan berbagai macam anak muda dalam hal tersebut harus dilihat bahwa peluang yang ada di daerah tersebut. Terutama bagi mereka para remaja yang ingin selalu mencoba hal-hal baru dan usaha tersebut pastinya akan berkembang dan membutuhkan tenaga kerja.

Perkembangan UMKM "Pia Jagung Dumati" di Desa Dumati

Dari hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan, (Kamis 29 april 2021). Kata pak Jufri Harun dalam mengembangkan usaha ini membutuhkan proses panjang, yang dimana awal usaha ini hanya coba-coba dengan modal yang tidak sedikit yaitu 10 juta rupiah dengan penghasilan yang tidak menentu. (pak Jufri Harun).

Dengan proses yang panjang, ditahun 2019 ada pendampingan dari Bank Indonesia dengan pemberian bantuan tambahan alat untuk mempermudah pembuatan pia jangung. Pemberian bantuan ini ditujukan untuk pengembangan UMKM melalui percepatan dan perluasan digitalisasi ekonomi yang memiliki ciri utama memanfaatkan teknologi digital mulai dari proses pembiyaan, pemasaran, hingga settlemen atau pembayaran. Kata pak Jufri hasil dari penghasilan usaha ini berkembang pesat diluar dari perkiraan. Hasil dari usaha ini sudah sampai di

beberapa daerah yang berada di Gorontalo bahkan sampai di daerah Manado. Dari penghasilan yang diperoleh pak jufri sendiri dalam sebulan sangat besar yaitu 135 juta rupiah dihitung secara keseluruhan.

Adapun potensi dan pengembangan yang dilakukan oleh pengusaha "Pia Jagung Dumati" di desa Dumati Kec.Telaga Biru Kab.Gorontalo terdiri dari :

- a. Pengadaan permodalan
- b. Perluasan jaringan pemasaran
- c. Pengadaan sarana dan prasarana
- d. Inovasi dan hasil produksi

Penghasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Hasrat Desa Dumati

Awal mula usaha penghasilan UMKM Hasrat Produk Pia Tepung Jagung tidak menetap karena masih dalam tahap uji coba. dengan berbagai macam usaha dan proses yang panjang, penghasilan dari usaha ini melonjak dengan signifikan dengan omset perkiraan 135.000.000 per bulan dengan harga normal. hal ini dikarenakan produk ini pertama dan satu-satunya di gorontalo dan di jadikan sebagai oleh-oleh. daerah yang sudah dijangkau penjualan produk pia tepung jagung ini baru sampai di daerah Manado dan di gorontalo itu sendiri.

Kendala dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa kendala pengembangan usaha yang dihadapi yakni meningkatnya harga bahan baku dan masalah konsumen yang berbeda karakter.

a. Meningkatnya Harga Bahan Baku

Bahan baku merupakan bahan pokok yang digunakan dalam mengolah suatu jenis bahan menjadi produk yang dapat dihasilkan dengan kreatifitas dan inovasi semaksimal mungkin. Kenaikan jagung karena menurut mereka dengan lahan yang luas akan dapat menambah produksi yang nantinya akan dihasilkan. Kendala inilah yang membuat hasil produksi mereka terbatas. Harga bahan baku tentu sangat mempengaruhi harga penjualan produk apalagi bahan baku yang jika diperoleh dari supply, sehingga mereka nantinya akan memerlukan biaya yang lebih.

b. Konsumen yang berbeda karakter

Konsumen adalah setiap orang pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat. Konsumen dalam setiap usaha sangat penting, akan

tetapi dengan perbedaan karakter sangat berpengaruh dalam usaha. Karena berkembang atau tidaknya suatu usaha tergantung pada konsumen.

Tambahan dari pak Jufri Harun selaku pemilik usaha Pia Jagung, bahwasanya setiap usaha pasti memiliki tantangan dan rintangan tersendiri sehingganya butuh pemakluman. "Dalam usaha yang saya jalankan ini, kendala yang saya alami tidak jauh dari masalah para pengusaha pada umumnya. Kalaupun kendala dalam situasi pandemic ini, usaha yang di jalankan pak Jufri sendiri hanya bermasalah dalam keuangan. Yang dimana ketika ada pesanan, tidak dibayar sekalian melainkan di kredit lebih dahulu. Situasi Pandemi Covid-19 ini sendiri tidak terlalu turun omset yang diperoleh pak Jufri Harun.

Berikut adalah dokumentasi observasi kami bersama pemilik atau pendiri kelompok usaha UMKM Hasrat :





Kesimpulan

Pengembangan secara internal dari kelompok usaha Pia Jagung Dumati di desa Dumati Kec.Telaga Biru Kab.Gorontalo dalam meningkatkan potensi serta

kemajuan usahanya dilakukan dengan berbagai cara; Pengadaan permodalan, Inovasi hasil produksi, Meningkatkan pemasaran produk, UMKM Pia Jagung Dumati di desa Dumati Kec.Telaga Biru Kab.Gorontalo belum sepenuhnya berkembang dengan baik dan masih membutuhkan modal untuk lebih memajukan usaha yang dijalankan.

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKS IAIN ini bukan untuk menyelesaikan semua masalah yang dihadapi masyarakat Desa Dumati yang terdampak Covid-19. Namun dengan kegiatan pengabdian ini, kami sebagai mahasiswa KKS sangat berharap dapat membuat masyarakat merasa terbantu secara sosial maupun ekonomi pada masa pandemi ini. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga dimaksudkan untuk menyadarkan masyarakat akan bahaya Covid-19 dengan membangun kesadaran kritis untuk melindungi wilayahnya dari pembawa virus yang masuk melalui jalur tikus. Masyarakat juga menjadi sadar akan pentingnya perilaku hidup sehat dan menghindari paparan virus dengan menjalankan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan kegiatan ini, masyarakat Desa Dumati cukup dibantu dalam mengetahui dan memahami bagaimana cara menjaga kesehatan dan imunitas tubuh, salah satunya dengan memberikan sosialisasi terkait pencegahan penyebaran Covid-19.

Saran

1. Perlu lebih meningkatkan kreatifitas dan mengasah potensi yang dimiliki dengan menambah wawasan, pengalaman, dan pelatihan yang telah difasilitasi oleh pihak pemerintah.
2. Perlu adanya sosialisasi yang merata serta membuka informasi seluas luasnya bagi UMKM terhadap program-program dan pelayanan yang dimiliki oleh pemerintah khususnya yang bertujuan untuk mengembangkan UMKM.
3. Perlu meningkatkan pelatihan serta pembinaan dalam mengasah kreatifitas sumber daya produktif agar lebih berinovasi dalam menghasilkan suatu produk UMKM.

Ucapan Terima Kasih

Sebuah pekerjaan yang dilakukan dengan bersama sama maka member makna yang besar oleh karena itu ucapan banyak terima kasih kepada pihak-

pihak yang ikut serta dalam kegiatan observasi ini. Terima kasih banyak untuk tim kelompok usaha yang sudah bersedia untuk kami mintai keterangan dan banyak terima kasih pula untuk bapak zufrin karena mengizinkan kami melakukan observasi ditempat itu. Lebih lagi kepada bapak kepala desa yang mau menerima kami untuk tinggal dan mengabdikan di desa Dumati Kec.Telaga Biru Kab.Gorontalo.

Daftar Pustaka

- Abdurohim, Dindin. 2020. *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Ade Onny Siagian, Yoyok Cahyono, (2021). Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif.
- Dwi Anggraeni, Feni. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal" dalam Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295
- E.widayati, H.yunaz, T.rambe, B.W.segar, A.fauzi, Romli, (2019). Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru Dan Mandiri. *Institute bisnis & informatika kosgoro 1957*
- Hadiwardoyo, Wibowo, (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *BASKARA : Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2), 83-92.
- Indah Andayani, Maria Veronika Roesminingsih, Wiwin Yulianingsih, (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19.
- Magazine/Documents/BICARA_84_4_Langkah_BI_Untuk_Pemulihan_Ekonomi.pdf diakses pada 29 April 2021, pukul 22:29.
- Permadi, Agni Hikmah dkk. 2020. *Bisnis UMKM Di Tengah Pandemi*. Surabaya: PT. Unitomo Press.
- Rintan saragih, (2017) . Membangun Usaha Kreatif, Inovatif, dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial.
- Widjanarko, Onny. 2020. "4 Langkah BI untuk pemulihan ekonomi", www.bi.go.id/id/publikasi/E-